

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan bisnis di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dari semakin banyak jumlah perusahaan sehingga membuat persaingan yang semakin ketat. Perusahaan-perusahaan yang bergerak baik dalam bidang jasa maupun manufaktur saling bersaing untuk bertahan dan menjadi yang terbaik, hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk dapat melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Suatu perusahaan mempunyai tujuan yang jelas yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar – besarnya, tujuan dari perusahaan adalah untuk mensejahterakan para pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan di mana sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi. Adanya peningkatan harga saham akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara maksimum sehingga memberikan dampak positif terhadap kemakmuran bagi pemegang saham ketika harga saham tinggi, maka kemakmuran pemegang sahamnya akan semakin tinggi. Menurut Massie et al, (2017) nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai *asset* yang dimiliki perusahaan seperti surat - surat berharga. Dimilikinya nilai perusahaan yang tinggi, pasar percaya bahwa tidak

hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Darmadji & Fakhrudin, (2006), *price book value (PBV)* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan. Hali ini, *PBV* menunjukkan kemampuan perusahaan dan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Semakin tinggi *PBV* berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka akan semakin baik nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi juga *retrun* yang di peroleh, dan semakin tinggi *retrun* saham semakin makmur pemegang sahamnya. Keputusan - keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, hal ini ditujukan oleh meningkatnya nilai perusahaan. (Husnan & Pudjiastuti, 2012)

Dalam memksimalkan nilai perusahaan, manajemen suatu perusahaan dapat melakukan tiga keputusan keuangan. Horne, (2002) menyatakan bahwa, “*value is represented by the market price of thr company’s common stock, which, in turn, is reflection of the firm’s investment, financing, and dividend decisions*” atau nilai perusahaan ditunjukkan oleh harga saham perusahaan yang mencermikan keputusan - keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden.

Fenomena penurunan nilai perusahaan pada beberapa tahun belakangan ini berperan penting terhadap pertumbuhan investasi terutama pada seluruh sektor perusahaan manufaktur. Kondisi nilai perusahaan selalu berubah – ubah atau fluktuatif setiap tahunnya, seperti nilai perusahaan beberapa perusahaan manufaktur dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) Manufaktur di BEI Tahun 2016-2019

No	Nama Perusahaan Manufaktur	Tahun 2016-2019			
		2016	2017	2018	2019
1.	ALDO (Alkindo Naratama Tbk)	1,67	1,46	1,44	1,44
2.	AKPI (Argha Karya Prima Industry Tbk)	0,56	0,43	0,42	0,40

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Pada tahun 2016-2017, Perusahaan ALDO rata-rata *PBV* mengalami penurunan sebesar 0,17 yang mana semula perusahaan ALDO ditahun 2016 sebesar 1,63. Sedangkan pada tahun 2017-2018 perusahaan ALDO mengalami penurunan sebesar 0,02 yang mana semula perusahaan ALDO ditahun 2017 sebesar 1,46. Sedangkan pada tahun 2018-2019 perusahaan ALDO tidak mengalami peningkatan/penurunan dimana perusahaan ALDO ditahun 2018-2019 memiliki rata-rata *PBV* sebesar 1.44. Dan pada tahun 2019-2020 perusahaan ALDO mengalami penurunan yang cukup pesat, yaitu sebesar 0,87 yang mana semula perusahaan ALDO ditahun 2019 sebesar 1,44.

Pada tahun 2016-2017, Perusahaan AKPI rata-rata *PBV* mengalami penurunan sebesar 0,13, yang mana semula perusahaan AKPI ditahun 2016

sebesar 0,56. Sedangkan pada tahun 2017-2018 perusahaan AKPI mengalami penurunan sebesar 0,01, yang mana semula perusahaan AKPI ditahun 2017 sebesar 0,43. Sedangkan pada tahun 2018-2019 perusahaan AKPI mengalami penurunan sebesar 0,02, yang mana semula perusahaan

AKPI ditahun 2018 sebesar 0,42. Dan pada tahun 2019-2020 perusahaan AKPI mengalami peningkatan yang cukup pesat sebesar 6,66, yang mana semula perusahaan AKPI ditahun 2019 hanya sebesar 0,40.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan dikatakan sebagai aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian dana kedalam usulan investasi harus di evaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan. Bagi beberapa perusahaan, aktivitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan. Keputusan pendanaan mencakup penentuan sumber dana eksternal dan internal. Sumber dana eksternal yang mana dapat diperoleh dari hutang dan ekuitas baru, sedangkan sumber dana internal dapat diperoleh dari laba ditahan. Jadi, semakin baik keputusan pendanaan yang akan dilakukan perusahaan semakin berdampak positif bagi peningkatan nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan. Kebijakan deviden itu sendiri termasuk salah satu faktor yang umum diperhatikan pada investor sebelum berinvestasi di

pasar saham, namun pengaruhnya terhadap nilai perusahaan masih di perdebatkan. Menurut Syahyunan, (2015), kebijakan deviden adalah sebuah keputusan apakah laba yang akan diterima oleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan untuk digunakan sebagai penambah modal, guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan deviden berhubungan dengan masalah penggunaan laba perusahaan yang menjadi hak para pemegang saham, namun pembagian deviden hanya dimungkinkan apabila laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat. Pada dasarnya, kebijakan deviden merupakan penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham.

Perusahaan yang memberikan rasio pembayaran deviden yang lebih tinggi akan lebih diminati oleh para investor. Hal ini karena keuntungan pendapatan dari deviden lebih pasti dari pada *capital gain*.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang diperhatikan oleh investor sebelum berinvestasi di perusahaan. Dimana profitabilitas tercermin pada harga saham, serta ditunjukkan dalam kinerja keuangan pada bagaimana perusahaan memakai aset yang dimiliki guna mendapatkan laba optimal. Menurut Ayem & Nugroho, (2016), Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal tersebut menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Menurut Octavia, (2013),

Nurmayasari, (2012), dan Abdillah, (2014), Semakin besar nilai profitabilitas, maka kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dana pembiayaan oprasional untuk menghasilkan laba bersih semakin baik. Profitabilitas yang tumbuh menunjukkan adanya potesi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan skala besar, perusahaan skala menengah, dan perusahaan skala kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan besar cenderung memiliki banyak resiko yang harus dihadapi. Hal tersebut membuat perusahaan besar terlatih dalam menghadapi resiko sehingga perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi resiko. Kelebihan yang dimiliki perusahaan besar tersebut menarik minat investor untuk berinvestasi karena dianggap sebagai prospek yang baik pada perusahaan. Menurut Noviliyana, (2016), ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Agung Aditya, (2017) meneliti mengenai pengaruh pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan analisis regresi data panel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Agung Aditya, (2017), antara lain: 1) dalam penelitian ini ditambahkan satu variable independen yaitu keputusan pendanaan dan pengurangan variable yaitu struktur modal, 2) Periode penelitian yang digunakan oleh sebelumnya adalah tahun 2010-2015, sedangkan penelitian ini periode yang digunakan adalah tahun 2016-2020.

Dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan nilai perusahaan harus benar-benar sesuai dengan realita yang ada tanpa ada yang di tutupi, termasuk juga pada hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang di peroleh. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS An-Nisa: 58)

Berdasarkan pemaparan pro dan kontra terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diatas, memberikan motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang telah dibahas terdiri dari:

Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

Maka judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diperoleh perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan keputusan pendanaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan kebijakan deviden.
3. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan profitabilitas.
4. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas, ukuran perusahaan dan Keputusan investasi terhadap nilai sebuah perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan informasi dan referensi untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan untuk manajemen perusahaan sebagai bahan untuk pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan